

pada umumnya. Ciri khas inilah yang memiliki daya tarik tinggi dan akhirnya dapat menjadi alasan kenapa masyarakat harus memilih sekolah muallimat tersebut. Hal ini terbukti pada awal berdirinya, madrasah ini memiliki siswi dengan jumlah 42 orang. Seiring dengan berjalannya waktu, pada tahun 1960, yakni tahun ke 6 berdiri, sekolah ini sudah dikenal masyarakat luas dan memiliki siswi sebanyak 212 orang.

Sebagai lembaga yang bergerak dalam pelayanan masyarakat yang dituntut untuk selalu dinamis, mampu menyesuaikan dengan tuntutan masyarakat dan kemajuan bangsa. Lembaga ini pun menyesuaikan diri dengan berulang kali berubah nama. Pada tahun 1960 bernama madrasah muallimat dan dikenal TPG NU (Taman Pendidikan Guru NU) dan pada awal tahun 1960 (tanggal 15 Rajab) TPG NU berpindah domisili ke kampus baru JL. Wonokromo nomer 82 atau sekarang JL. A. Yani nomer 2-4 Surabaya, pada tahun 1965 berubah nama menjadi “Taman Pendidikan Putri NU” (TPP NU) dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan penyesuaian dengan perkembangan pendidikan. dan pada tahun 1965, TPP NU sudah memiliki 6 unit pendidikan; diantaranya adalah TK, SD, SMP, SMA, SPG (Sekolah Pendidikan Guru) dan Muallimat.

Tahun 1972 TPP- NU berubah menjadi “Taman Pendidikan Putri Khadijah”, disingkat menjadi “TPP Khadijah”. Perubahan nama yayasan TPP NU menjadi TPP Khadijah berdasarkan surat keputusan PP Ma’arif

NU yang intinya berisi: memberikan kesempatan kepada yayasan-yayasan pendidikan di seluruh Indonesia yang secara yuridis dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif untuk memberi nama sesuai dengan situasi dan kondisi politis di daerah yayasan pendidikan tersebut berada. Oleh karena kebijakan itulah, maka muncul nama-nama yayasan-yayasan lainnya seperti yayasan Wachid Hasyim, Yayasan Syamsul Hadi, Yayasan Ghufron Faqih dan lain sebagainya.

Perubahan nama yayasan TPP NU menjadi TPP Khadijah berpengaruh pada perubahan nama unit-unit pendidikan yang berada dibawah naungan TPP Khadijah, sehingga penyesuaian nama tersebut menjadi SD Khadijah, SMP Khadijah, SMA Khadijah, SPG Khadijah. Dengan menanamkan nilai-nilai Islam Ahlus Sunnah waljama'ah dibumi pertiwi ini, tanpa harus menonjolkan formalitasnya. Sebagai konsekuensi logisnya, maka TPP Khadijah menetapkan kurikulum yang ditetapkan Sepdikbud (sekarang kemendikbud) pada semua unit yang ada di TPP Khadijah dengan memperdalam dan memperluas pendidikan Agama. Oleh karena itu, Yayasan dengan tim ahli yang dimilikinya, juga merumuskan kurikulum pendidikan Agama yang disesuaikan dengan misi yayasan. Dengan demikian ciri keislaman tetap menonjol sementara disisi lain tetap mengikuti perkembangan IT secara modern.

Pada tahun 1996 TPP Khadijah berubah menjadi “Yayasan Taman Pendidikan dan Sosial Khadijah” disingkat “Yayasan Khadijah”.

Kemudian pada tahun 2000 berubah nama menjadi “Yayasan Taman pendidikan dan Sosial Nahdlatul Ulama Khadijah Surabaya” atau disingkat nama dengan “Yayasan Khadijah Surabaya”.

SMP Khadijah Surabaya telah berusia lebih dari 50 tahun. Sekolah ini didirikan oleh Nahdlatul Ulama bersama Lembaga Pendidikan Ma'arif NU dan Muslimat NU Cabang Surabaya. SMP Khadijah merupakan SMP Swasta Islam yang bukan hanya dikenal oleh masyarakat disekitar kota Surabaya saja, tetapi juga masyarakat muslim hampir seluruh kota di Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, bahkan ada siswa dari negara tetangga pula, yakni Singapura, Malaysia, Suriname, Kuwait dan Arab Saudi.

Sekolah ini merupakan sekolah unggulan dengan Akreditasi A, terletak di pintu masuk kota Surabaya, Jl. A. Yani No 2- 4 Surabaya. Tepatnya berada disamping RSI Wonokromo Surabaya.

Selain menyiapkan para siswa memiliki kualifikasi lulusan SMP pada umumnya, secara khusus membekali pengetahuan agama Islam yang cukup, seperti dapat membaca Al- Qur'an dengan lancar, mampu menghafal Juz Amma, Surat- surat Pilihan, terbiasa membaca tahlil dan istighotsah, gemar membaca sholawat nabi, dapat berbahasa arab dan inggris dalam komunikasinya sehari- hari, serta dapat melaksanakan amaliyah keagamaan sehari- hari dengan benar sesuai dengan ajaran Ahlus Sunnah waljama'ah ala Nahdlatul Ulama.

26	Mulik Cholilah, S. Si	P	Matematika
27	Syamsul Ma'arif, S. Pd	L	Bhs. Indonesia
28	Alwan Riyanto, S. Pd	L	IPA
29	A'am Suprihatina, S. Pd	P	Seni Budaya
30	Ibnu Nizar, S. S	L	Bhs. Inggris
31	M. Elidar Syafi'i S. Kom	L	TIK
32	Mas Hasan Nu'aim, S. S	L	Bhs. Arab
33	Nur Lailatul Hikmah	P	TU
34	Dewi Ngaisah, M. Pd	P	IPS
35	Yusiana, S. Si	P	IPA
36	Nurul Faizah, S. S	P	Bhs. Inggris
37	Supi'I S. Pd	L	PKN
38	Abdul Aziz S. Pd	L	IPS
39	Rima Fitria Ningrum	P	Pet. Perpustakaan
40	M. Mahbubi, M. Pd. I	L	Aswaja
41	Rina Marianan, S. Si	P	Matematika
42	Faruf Khunaini, S. Pd	L	PKN
43	Mas Muhammad Bachri, M. Th. I	L	Tauhid
44	Abdul Bashir, S. Pd	L	Bhs. Indonesia
45	Nurul Laila Nandalia, S. S	P	Conversation
46	Eva Lestari, S. Pd	P	IPA
47	Yunita Marianan Tanti, S. Si	P	Bhs. Jawa

Tabel 4.3

Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Guru

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2		7	3	5	15
2.	S1	2	6	10	11	29
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud			1		1
5.	D2					
6.	D1					
7.	≤ SMA/ sederajat					
Jumlah						45

Tabel 4.4

Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajar Sesuai Latar Belakang Pendidikan

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar			
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3
1.	IPA			3					1
2.	Matematika			3					
3.	Bahasa Indonesia			3					
4.	Bahasa Inggris			3	1				
5.	Pendidikan Agama			6	4				
6.	IPS			1	3				
7.	Penjasorkes		1		1				
8.	Seni Budaya			2					
9.	PKn			2					
10.	TIK/Keterampilan			2					
11.	BK			3				1	
12.	Lainnya: a. b.								

Tabel 4.5

Pengembangan Kompetensi/ Profesionalisme Guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/ profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP	1		3	4
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	13		30	43
4.	Penataran PTK	13		30	43
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah				

ayat 4, peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah individu yang memiliki sejumlah karakteristik, diantaranya adalah potensi fisik dan psikis yang khas, individu yang membutuhkan bimbingan untuk berkembang dan peserta didik yang memiliki kemampuan untuk hidup mandiri.

Setiap tahun pelajaran baru SMP Khadijah menampung siswa-siswi baru sekitar 200 siswa yang dialokasikan menjadi dua kelas program ICP dan empat kelas program reguler. Jadi rombongan belajar di SMP Khadijah adalah 6 rombongan belajar setiap angkatan nya. Kelas ICP adalah kelas unggulan yang juga menggunakan kurikulum *Cambridge*, kurikulum ini diberlakukan khusus kelas A dan B dengan jam pelajaran tambahan dari jam 14.00- 16.00 disetiap harinya.

SMP Khadijah selalu menggunakan pembiasaan dan keteladanan dalam proses transformasi pengetahuan yang berlangsung, iklim dan budaya sekolah didesain dengan sangat nyaman dan dengan rutinitas ke Islaman ala aswaja yang sangat kental, sehingga mendukung proses pembelajaran dengan baik. Menciptakan budaya sekolah yang mendukung proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, karena dengan begitu peserta didik akan terbiasa dalam menjalankan rutinitas- rutinitas yang sudah diamalkan di sekolah, dan peserta didik juga mendapatkan

secara dinamis, oleh karena itu kurikulum harus selalu dikembangkan dan diperbarui

- 4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan. Maksudnya adalah pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan stakeholder untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan dalam kehidupan bermasyarakat, kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara serta dunia usaha dan dunia kerja.
- 5) Menyeluruh dan berkesinambungan. Maksudnya adalah dimensi kompetensi dalam peserta didik diintegrasikan secara terpadu (pengetahuan, sikap dan ketrampilan) dalam bidang keilmuan dan setiap mata pelajaran
- 6) Belajar sepanjang hayat. Maksudnya adalah kurikulum diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan pendidikan sepanjang hayat yang mencerminkan keterkaitan pendidikan dengan kebutuhan manusia dalam kehidupannya
- 7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah. Maksudnya adalah kepentingan nasional dan daerah sejalan dengan prinsip bhineka tunggal ika dalam kerangka NKRI yang se paham dengan ajaran Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

SMP Khadijah menyadari, kedudukan kurikulum sangat penting dalam menentukan arah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan SMP Khadijah yang telah dirumuskan sebelumnya. Oleh karena itu dalam

bagian sarana dan prasarana bertanggung jawab mempersiapkan fasilitas yang menunjang pembelajaran, dan kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah bagian kurikulum bertanggung jawab memotivasi dan memerankan tokoh supervisi yang me monitoring serta memberikan pendampingan untuk penyelesaian permasalahan yang timbul di lapangan.

Selanjutnya organisasi evaluasi kurikulum merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga, berkaitan dengan kurikulum maka penanggung jawabnya adalah bapak Ghofar selaku kepala sekolah dengan didampingi ibu Minhatul Aliyah selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Pimpinan akan mengadakan evaluasi secara berkala setiap akhir semester dengan diikuti semua tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Khadijah sebagai implementator kurikulum.

Sedangkan pengorganisasian fungsional akademik adalah pengorganisasian muatan kurikulum. Muatan kurikulum SMP Khadijah terdiri atas mata pelajaran kurikulum Nasional, mata pelajaran kurikulum DEPAG dan LP.Ma'arif, pengembangan diri atau kegiatan kesiswaan (organisasi internal dan eksternal sekolah), serta muatan lokal kedaerahan dan ke Khadijahan. Pembagian dan penjadwalan pelaksanaan kurikulum tersebut telah penulis jelaskan pada halaman muatan kurikulum SMP Khadijah pada halaman sebelumnya.

“Pengorganisasian kurikulum di SMP Khadijah ini sebenarnya tidak terlalu ribet, karena memang tidak ada pengorganisasian di luar struktural sekolah, selain tim pengembangan dan perencanaan

AL- Qur'an, Tauhid, Hadits, Tarikh, Aswaja- Kekhadijahan, Bahasa Arab, melalui mata pelajaran ini diharapkan lulusan SMP Khadijah akan memiliki kompetensi keagamaan lebih tinggi

Setiap tahun pelajaran baru SMP Khadijah menampung siswa-siswi baru sekitar 200 siswa yang dialokasikan menjadi dua kelas program ICP dan empat kelas program reguler. Jadi rombongan belajar di SMP Khadijah adalah 6 rombongan belajar setiap angkatan nya. Kelas ICP adalah kelas unggulan yang menggunakan kurikulum *Cambridge*⁸, kurikulum ini diberlakukan khusus kelas A dan B dengan jam pelajaran tambahan dari jam 14.00- 16.00 disetiap harinya.⁹

Grand Design SMP Khadijah adalah sekolah Islam berbasis pesantren kota yang dimaksudkan untuk menjadikan wilayah Khadijah sebagai wilayah santri. Indikator dari tujuan ini antara lain dengan munculnya kegiatan- kegiatan kajian agama yang intens dan terutama (sebagai ciri pesantren NU) adalah dikajinya kitab kuning, dikenakannya busana muslim sebagai busana khas khadijah, serta mempraktekkan amaliyah- amaliyah wali dan kyai seperti halnya yang biasa dilaksanakan di pesantren NU (istighotsah, pembacaan tahlil, pembacaan yasin, menggemakan shalawat nabi, wiridan dan sebagainya).

⁸ Kurikulum ini di adaptasi dari University of Cambridge dan merupakan kurikulum internasional, dari lembaga Internasional yang memiliki kualifikasi Internasional serta diakui secara Internasional

⁹ Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas unggulan dalam mata pelajaran Ta'limul Qur'an

	10.10 - 10.40	ISTIRAHAT
5	10.40 - 11.20	PBM
6	11.20 - 12.00	PBM
7	12.00 - 12.40	PBM
8	12.40 - 13.20	PBM
9	13.20 - 14.00	SHOLAT
10	14.00 - 14.15	PERSIAPAN BIMBEL
11	14.15 - 15.45	BIMBEL DAN ICP
JADWAL PELAJARAN HARI JUM'AT		
JAM	PUKUL	KETERANGAN
	06.30 - 07.25	SHOLAT DHUHA
	07.25 - 07.30	MOVING
1	07.30 - 08.05	PBM
2	08.05 - 08.40	PBM
3	08.40 - 09.15	PBM
4	09.15 - 09.50	PBM
	09.50 - 10.20	ISTIRAHAT
5	10.20 - 10.55	PBM
6	10.55 - 11.30	PBM
7	11.30 - 13.00	SHOLAT JUMAT
8	13.00 - 14.30	BIMBEL / EKSTRA
JADWAL PELAJARAN HARI SABTU		
JAM	PUKUL	KETERANGAN
0	06.30 - 06.45	DOA AWAL PBM
1	06.45 - 07.25	PBM
2	07.25 - 08.05	PBM
3	08.05 - 08.45	PBM
4	08.45 - 09.25	PBM
	09.25 - 09.55	ISTIRAHAT
5	09.55 - 10.35	PBM
6	10.35 - 11.05	PBM
7	11.05 - 11.45	PBM
8	11.45 - 12.45	SHOLAT

- f) Setiap hari jum'at melaksanakan shalat dhuha berjamaah dilanjutkan dengan pembacaan: minggu pertama membaca surat Yasin secara lengkap, minggu kedua membaca surat Al- Waqi'ah secara lengkap, minggu ketiga membaca tahlil, minggu keempat membaca istighotsah, minggu kelima (bila ada) membaca shalawat bashairul khoirot
- g) Setiap hari jum'at semua siswa melaksanakan shalat Jum'at. Khusus bagi siswa putri yang berhalangan membaca sholawat nabi (Dziba'iyah)
- h) Melaksanakan shalat ghaib jika ada keluarga besar yayasan khadijah yang meninggal dunia
- i) Melaksanakan amaliyah nahdliyyah secara lengkap dalam peringatan hari besar Islam anatara lain: pada peringatan maulid nabi Muhammad SAW membaca sholawat diba'iyah, pada peringatan nisfu sya'ban membaca surat yasin tiga kali, pada perinagtan tahun baru hijriyah diadakan khotmil Qur'an dan yatiman, pada saat ada keluarga besar yayasan Khadijah berangkat haji atau umroh membaca sholawat haji dan talbiyah
- 2) Kecakapan berkomunikasi global, implementasi kecakapan komunikasi global di SMP Khadijah melalui kegiatan sebagai berikut:
- a) Kelas *Bilingual* khusus kelas IX, yakni untuk mata pelajaran matematika dan IPA menggunakan pengantar Bahasa Inggris

- b) *Conversation*, yakni penambahan mata pelajaran khusus percakapan dengan menggunakan bahasa Inggris didalam kelas selain mata pelajaran Bahasa Inggris
 - c) *Listening*, yakni pembiasaan peserta didik dalam mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris yang dilakukan pada pagi hari sebelum memulai pelajaran
 - d) *English area*, yakni penerapan percakapan bahasa Inggris pada ruang perpustakaan, baik guru maupun siswa
 - e) *International class program*, bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap kemampuan global siswa maka siswa diberi tambahan mata pelajaran dengan kurikulum *cambridge* yang dilaksanakan diluar KBM bagi siswa kelas VII dan VIII yang tercakup dalam program ICP
- 3) Kecakapan teknologi informasi, implementasi kecakapan teknologi informasi adalah melalui kegiatan- kegiatan sebagai berikut:
- a) pembelajaran berbasis IT yakni dengan penggunaan LCD Projector disetiap ruang pembelajaran dan tersedianya Internet Hotspot atau *Wifi Area* yang memudahkan guru dan siswa untuk mencari sumber belajar melalui internet
 - b) internet sebagai media pembelajaran yakni dengan guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari informasi

melalui internet serta pada tugas tertentu dapat dilakukan secara *online* melalui *email*

Dalam implementasi Kurikulum 2013, SMP Khadijah mempunyai problematika yang hampir sama dengan sekolah yang lainnya, yaitu faktor kesiapan guru, hal ini merupakan suatu kewajiban karena memang Kurikulum 2013 ini terhitung “barang baru”. Menurut sebagian besar guru, kurikulum 2013 ini sangat merepotkan guru dalam hal administrasi, apalagi untuk penilaian, yang mana kurikulum 2013 menuntut penilaian yang begitu kompleks dalam perkembangan peserta didik, baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam upaya mengatasi kesulitan guru tersebut, kepala sekolah beserta Wa Ka kurikulum yang bertanggung jawab atas terlaksananya implementasi kurikulum 2013 dalam satuan lembaga, terus memberikan motivasi dan secara berkala menjadwalkan pelatihan- pelatihan untuk menunjang profesionalisme guru. Dalam perjalanannya secara mandiri SMP Khadijah mendatangkan konsultan pendidikan, yakni ketua Ma’arif Jawa Timur yang sekaligus merangkap sebagai nara sumber Kurikulum 2013 di Indonesia bagian timur, beliau adalah H. Abdullah Sani M. Pd. Tugas dari konsultan pendidikan ini adalah mendampingi guru dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai implementator kurikulum, beliau menjadi nara sumber pelatihan- pelatihan yang diadakan oleh internal lembaga, mulai dari penyusunan perangkat pembelajaran (operasional

5	Supli S. Pada	9- 10 Juli 2013	Workshop Kurikulum 2013 Bagi Guru PKN	Dirjen Dikdas Kemendikbud
6	Faruq Khunaini S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Bhs. Indonesia	Dirjen Dikdas Kemendikbud
7	Abd. Bashir S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Bhs. Indonesia	Dirjen Dikdas Kemendikbud
8	Drs. Adenan	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Matematika	Dirjen Dikdas Kemendikbud
9	Alwan Riyanto S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru IPA	Dirjen Dikdas Kemendikbud
10	Dewi Ngaisah M. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru IPS	Dirjen Dikdas Kemendikbud
11	Ibnu Nizar S. Pd	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Bhs. Inggris	Dirjen Dikdas Kemendikbud
12	Hermanto S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Seni Budaya	Dirjen Dikdas Kemendikbud
13	Nur Rahmad S. Pada	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru PJOK	Dirjen Dikdas Kemendikbud
14	M. Alidar Syafi'i	9- 13 Juli 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Prakarya	Dirjen Dikdas Kemendikbud
15	Minhatul Aliyah M. Pd. I	26- 29 Agustus 2013	Penyusunan Atau Pengembangan Kurikulum Pesantren	Dirjen Kemenag Dan Kemendikbud
16	M. Bahri	3-5 September 2013	Implementasi Kurikulum 2013	PERGUNU JATIM
17	Alwan Riyanto S. Pada	21- 23	Diklat	Dirjen Dikdas

		Oktober 2013	Pendampingan Kurikulum 2013	Kemendikbud
18	Dewi Ngaisah M. Pd	21- 23 Oktober 2013	Diklat Pendampingan Kurikulum 2013	Dirjen Dikdas Kemendikbud
19	Mansyur Ghoni S. ILMU PENGETAHUAN	23- 26 Oktober 2013	Workshop Dapodik Tingkat SMP Tahun 2013	Dirjen Pembinaan SMP Kemendikbud
20	H. M Sugiyatur M. Pada	11- 13 November 2013	Workshop Koordinasi Dan Sinkronisasi Kurikulum 2013 Bagi Kepala SMP-SMA	Dinas Propinsi Kemendikbud
21	Minhatul Aliyah M. Pd. I	19 November 2013	Sosialisasi Dan Penyusunan RPP Kurikulum 2013	Dinas Pendidikan Kota Surabaya
22	A'am Suprihartono S. Pada	19 November 2013	Sosialisasi Kurikulum 2013 Sekolah Swasta	Dinas Pendidikan Kota Surabaya
23	1. Minhatul Aliyah 2. Rina Mariana 3. Samsul Ma'arif 4. Abd. Aziz	10- 13 September 2013	Implementasi Kurikulum 2013 Bagi SMP Berbasis Pesantren	Dirjen KEMENAG Dan Kemendikbud
24	1. Rif'ah Nuroniyah 2. Siti Hanun Kiptiyah	1 Agustus 2013	Workshop Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Mata Pelajaran BK	MGBK Kota Surabaya
25	Hj. Umi Muntafi'ah M. Pd. I	28 November 2013	Workshop PAI Kurikulum 2013	KEMENAG Kota Surabaya
Tahun Ajaran Baru 2014- 2015				
26	Minhatul Aliyah M. Pd. I	14- 16 Mei 2014	Workshop wakaur GPAI Kurikulum 2013	KEMENAG
27	Faruq Khunaini S. Pd DKK	13 September 2014	Pendampingan Instruktur Kurikulum 2013	MKKS Surabaya Selatan
28	Supi'I S. Pd DKK	20 September 2014	Cluster Pendampingan Kurikulum 2013	Dinas Kota Surabaya
29	Supi'I DKK	23 September s/ d 11 Oktober 2014	Cluster Pendampingan Kurikulum 2013	Dinas Kota Surabaya
30	Minhatul Aliyah M. Pd. I	14- 17 Oktober	Workshop Bimtek Pelaksanaan	KEMENDIKBUD

dilaporkan dan dievaluasi bersama, termasuk program- program kurikulum.

Kegiatan evaluasi kurikulum dimulai dengan melaporkan kegiatan apa saja yang sudah terlaksana, sudahkah pelaksanaan sesuai dengan perencanaan yang sudah dirumuskan, jika sudah terlaksana, apa faktor pendukung dalam pelaksanaannya, berapa prosentase keberhasilannya. Kemudian jika ada program yang tidak terlaksana, apa yang menyebabkan program tidak terlaksana, apa saja yang menjadi faktor penghambat dan membuat program tidak terlaksana, bagaimana solusinya, apakah perlu ada perbaikan bahkan pergantian program kurikulum yang baru. Demikian kegiatan dalam evaluasi kurikulum.

SMP Khadijah merupakan lembaga yang tertib administratif, sehingga evaluasi dilaksanakan secara intens dan berkala setiap semester. Evaluasi kurikulum dilaksanakan setiap semester bertujuan untuk merumuskan kembali kegiatan apa saja yang perlu dilaksanakan kembali atau diperbaiki di semester berikutnya. Kegiatan evaluasi kurikulum di SMP Khadijah dilaksanakan bersamaan dengan evaluasi komponen lain, yakni kesiswaan, sarana prasarana, kinerja tenaga pendidik dan juga tenaga kependidikan, sehingga kegiatan evaluasi ini wajib diikuti oleh semua warga SMP Khadijah.

Evaluasi kurikulum 2013 akhir semester tahun pelajaran 2013-2014 atau awal semester tahun ajaran baru 2014- 2015 lalu, banyak

membahas persiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, mulai dari guru, petugas TU, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah sarana prasarana, hingga wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan dewan guru bersama-sama kepala sekolah secara bergantian melaporkan kinerjanya dan mengevaluasinya. Dalam evaluasi, sebagian besar guru merasa keberatan dengan prosedur dan administrasi dalam implementasi kurikulum, mulai dari pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, pemilihan strategi, media dan metode pembelajaran yang harus melatih siswa mandiri dan membantu mereka lebih mudah memahami pengetahuan serta memecahkan persoalan, hingga pada tahap penilaian yang harus dilaporkan secara detail semua aspek dalam perkembangan peserta didik.

3. Faktor- Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

a. Faktor Pendukung

1) Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Dalam lembaga pendidikan, selain sebagai manajer, kepala sekolah SMP Khadijah, yaitu bapak M Ghofar juga berperan sebagai motivator, sebagai inovator, sebagai supervisor dan sebagai pembina pengembangan sekolah. Pengembangan sekolah sangat erat kaitannya

- b) Menyusun perencanaan kurikulum dan instrumen penilaian sebagai bahan monitoring keberlangsungan dan keberhasilan kurikulum
- c) Kepala sekolah membimbing guru untuk dapat meneliti dan memilih bahan- bahan mana yang baik dan sesuai dengan perkembangan peserta didik dan tuntunan kehidupan masyarakat
- d) Membimbing dan mengawasi guru dalam memilih metode mengajar yang baik dengan disesuaikan mata pelajaran yang disampaikan

2) Optimalisasi Fasilitas Dan Sumber Belajar di SMP Khadijah Surabaya

SMP Khadijah merupakan sekolah benefit yang pembiayaannya tidak bergantung pada bantuan dari pemerintah saja, sekolah ini berada dibawah naungan yayasan Khadijah yang mempunyai standart pengelolaan cukup tinggi. Di setiap kelas dilengkapi fasilitas berbasis teknologi yang dapat menunjang proses belajar mengajar agar siswa dan guru merasa nyaman dan terbantu dengan fasilitas tersebut, diantaranya adalah CCTV, *Projector*, Ac, almari untuk buku dan Al- Qur'an, papan tulis, bangku guru dan siswa, serta peralatan kebersihan pembelajaran juga tidak hanya dilaksanakan dikelas, tapi sekolah juga memiliki halaman, lapangan,

sekolah ini dengan rajin mengirimkan guru setiap mata pelajaran untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan implementasi kurikulum 2013, sehingga profesionalisme guru semakin dapat ditingkatkan.

Selain itu sekolah ini juga didampingi oleh bapak Abdullah Sani (nara sumber kurikulum 2013 Indonesia timur) yang bertugas mendampingi guru dalam menjalankan seluruh tugas- tugasnya sebagai implementator kurikulum 2013, yakni mulai dari penerjemahan silabus kedalam RPP, pemilihan model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran hingga media pembelajaran. Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa guru di SMP Khadijah merupakan tenaga potensial yang mendukung implementasi kurikulum 2013 secara maksimal.

b. Faktor Penghambat Serta Solusinya Dalam Manajemen Kurikulum 2013 Di SMP Khadijah Surabaya

Di SMP Khadijah ibu Minhatul Aliyah selaku WaKa Kurikulum selalu memotivasi guru- guru di sekolah tersebut agar dapat memberikan kontribusi yang besar dalam proses pembelajaran, dan mempelajari administrasi pendukung terimplementasinya kurikulum 2013 ini dengan sempurna. Namun kendalanya dari sekian banyaknya guru memiliki semangat dan kemampuan yang berbeda, apalagi bagi guru yang usianya sudah separuh baya, mereka memiliki kecenderungan dengan

Dalam mengimplmentasikan kurikulum 2013, satuan lembaga tidak diperkenankan menggunakan buku dari KTSP sebelumnya, namun baik buku panduan guru maupun buku pegangan siswa belum benar-benar siap untuk digunakan karena pembagiannya yang belum merata.

Sama halnya dengan sekolah lainnya, SMP Khadijah mengalami kendala implementasi kurikulum 2013, terutama sarana penunjang penerapan kurikulum tersebut, yaitu buku pegangan siswa dan buku panduan guru. Berdasarkan data yang peneliti peroleh, dari jumlah 135 siswa tiap angkatan ketersediaan buku pegangan siswa hanya 70 eksemplar. Jumlah ini tak sebanding dan menjadi hambatan tersendiri dalam implementasi kurikulum 2013. Sementara itu, dari sekian mata pelajaran hanya beberapa saja yang tersedia buku panduan bagi guru. Oleh karena itu, situasi semacam ini mendorong kebijakan pimpinan sekolah dalam pengadaan buku panduan dan buku pegangan untuk siswa, yakni dengan bekerja sama dengan beberapa percetakan buku sesuai dengan saran pemerintah.

SMP Khadijah juga menggunakan buku yang dicetak oleh PT. Tamprina, percetakan ini adalah salah satu percetakan buku di kota Surabaya yang diberikan otoritas penuh oleh pemerintah kota Surabaya dalam menggandakan buku pegangan siswa dan buku pedoman guru. Selain itu guru-guru SMP Khadijah juga mengakses bahan ajar dari internet, jika ada keterlembatan buku. Pada tahun 2013/ 2014 SMP

Khadijah bekerja sama dengan penerbit tiga serangkai, dan pada tahun pelajaran 2014/ 2015 SMP Khadijah bekerja sama dengan penerbit Yudisthira.

SMP Khadijah merupakan sekolah benefit yang mandiri dalam hal pembiayaan, pergantian kurikulum memang akan banyak menghabiskan dana pada masa transisinya, implementasi dan pengembangan kurikulum 2013 akan terkendala, jika sekolah tidak dapat mengalokasikan dana dengan tepat, dan jika pengeluaran dan pendapatan sekolah tidak seimbang. Namun sekolah ini dapat mengalokasikan dana dengan baik, karena memang antara pemasukan dan pengeluaran tetap seimbang, sumber dana dari sekolah ini cukup besar sehingga dapat memenuhi seluruh kebutuhan sekolah, termasuk dalam mempersiapkan segala sesuatu yang menunjang implementasi kurikulum 2013. Pembelanjaan untuk fasilitas belajar, pelaksanaan kegiatan pengembangan diri (ekstra kurikuler), perlengkapan media dan koleksi buku perpustakaan juga dapat dipenuhi dengan proporsional. Dengan begitu SMP Khadijah Surabaya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 tidak terkendala dengan sulitnya pembiayaan.

SMP Khadijah menyusun perencanaan kurikulum dengan memperhatikan hal-hal sebagaimana tersebut diatas, dengan begitu kurikulum 2013 akan diimplementasikan secara efektif dan efisien, dan tidak ada lagi kegamangan dalam implementasi karena ketidaksiapan sumber daya sekolah, ataupun fasilitas yang belum memadai.

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya (KTSP), pengembangan kurikulum dimaksudkan sebagai ruang yang disediakan pemerintah kepada konsumen pendidikan dalam partisipasinya menentukan beberapa kegiatan dalam implementasinya.

Secara umum, dalam perencanaan kurikulum SMP Khadijah menekankan pada basic keilmuan umum dan keagamaan ala aswaja secara matang, selain itu juga mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, karakteristik pembelajar dan lingkup pengetahuan. Oleh karena itu komponen perencanaan kurikulum harus memperhatikan faktor: tujuan, konten, kegiatan (aktivitas), sumber yang digunakan, dan instrumen evaluasi (pengukuran).

Merumuskan tujuan terlebih dahulu dalam perencanaan kurikulum adalah hal yang sangat penting, karena tujuan tersebut akan mengarahkan persiapan dan kegiatan apa saja yang perlu dilaksanakan. Dalam implementasinya, kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan Islam adalah kebutuhan dan kepentingan bersama, bukan hanya

kebutuhan internal sekolah dan peserta didik, tapi juga kebutuhan pemerintah Indonesia dalam menyukseskan tujuan pendidikan nasional, dan masyarakat sekitar sekolah dan bahkan dunia kerja. Menyadari berbagai hal diatas, SMP Khadijah kemudian membentuk tim pengembang kurikulum yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, pakar pendidikan dan komite sekolah. Dengan begitu SMP Khadijah mengajak seluruh lapisan masyarakat secara bersama-sama bertanggung jawab dalam proses implementasi kurikulum 2013.

b. Analisis Data Pengorganisasian Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Pengorganisasian dapat dilihat dari dua pendekatan, yakni secara struktural dalam konteks manajemen, dan secara fungsional dalam konteks akademik atau kurikulum. Pengorganisasian kurikulum seyogyanya dilihat dari kedua pendekatan tersebut, yakni dalam konteks manajemen dan dalam konteks akademik. Kaitannya dengan Studi Kurikulum, pengorganisasian merupakan proses manajemen yang terdiri dari beberapa bagian, yakni organisasi perencanaan kurikulum, organisasi dalam rangka pelaksanaan kurikulum, organisasi dalam evaluasi kurikulum, yang melibatkan berbagai pihak dalam proses evaluasi kurikulum.

Pada masing- masing jenis organisasi tersebut dilaksanakan oleh suatu susunan kepengurusan beserta dengan tugas- tugasnya yang ditentukan sesuai dengan struktur organisasi di SMP Khadijah. Artinya dalam proses perencanaan SMP Khadijah sudah membentuk tim pengembang kurikulum, dalam proses pelaksanaan SMP Khadijah telah mengimplementasikan kurikulum dengan melibatkan semua komponen lembaga dan memaksimalkan kinerjanya, sedangkan dalam proses evaluasi SMP Khadijah sudah mengadakan evaluasi secara rutin setiap semester dengan melibatkan semua warga sekolah dengan dipimpin oleh pimpinan.

Sedangkan dalam fungsional akademik, pengorganisasian kurikulum yakni kegiatan pengorganisasian dalam bentuk kurikulum mata ajaran, kurikulum yang berkorelasi dengan mata pelajaran, kurikulum bidang studi, kurikulum berintegrasi/ terpadu dan kurikulum inti. SMP Khadijah merupakan sekolah yang mengintegrasikan kurikulum KEMENAG, kurikulum KEMENDIKBUD, dan juga kurikulum DINAS Pendidikan kota Surabaya. Berkepentingan dengan hal ini SMP Khadijah perlu mengadakan pengorganisasian kurikulum fungsional akademik, dan sejauh ini SMP Khadijah juga telah membentuk tim dengan tugas tersebut, sehingga kegiatan implementasi kurikulum 2013 dapat berjalan dengan maksimal, hal ini berdasarkan data yang diperoleh

dalam penelitian sekaligus didukung teori- teori yang mengkaji pengorganisasian kurikulum.

c. Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

SMP Khadijah A. Yani Surabaya merupakan salah satu lembaga dibawah naungan Nahdhatul Ulama', maka dari itu merupakan suatu keniscayaan jika warga SMP Khadijah adalah masyarakat nahdliyin yang secara rutin menjalankan amaliyah aswaja menurut Nahdlatul Ulama'.

Implementasi kurikulum adalah penerapan, ide, konsep kurikulum potensial (dalam bentuk dokumen kurikulum) kedalam kurikulum aktual dalam bentuk proses pembelajaran. Implementasi kurikulum merupakan bentuk aktualisasi dari perencanaan kurikulum yang telah disusun sebelumnya. Bentuk dari implementasi kurikulum adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru bersama siswa dan seluruh tenaga kependidikan dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstra kurikuler, serta aktifitas pembelajaran yang lain untuk mencapai tujuan kurikulum yang telah ditetapkan. Kaitannya dengan kurikulum, SMP Khadijah menjalankan kegiatan manajerial dengan tertib, sebelum proses implementasi sekolah ini telah terlebih dahulu memetakan ide- ide kedalam konsep dan

dokumen kurikulum, kemudian mengorganisasikannya dan selanjutnya sampailah sekolah ini pada proses implementasi.

Implementasi kurikulum 2013 berbasis kompetensi dan karakter harus melibatkan semua komponen (*stakeholders*), termasuk komponen-komponen sistem pendidikan itu sendiri. SMP Khadijah juga demikian, sekolah ini melibatkan seluruh komponen internal sekolah dalam merencanakan dan secara bersama-sama bertanggung jawab dalam proses implementasi serta evaluasi kurikulum, selain itu pihak sekolah juga melibatkan *stakeholders* dalam proses manajemen tersebut. Jadi berdasarkan data dengan diperkuat beberapa teori, SMP Khadijah tercatat sebagai lembaga yang cukup sukses dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

d. Analisis Data Evaluasi Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Evaluasi kurikulum merupakan suatu proses evaluasi terhadap kurikulum secara keseluruhan baik yang bersifat makro atau ruang lingkup yang luas (*ideal curriculum*) maupun lingkup mikro (*actual curriculum*) dalam bentuk pembelajaran. Evaluasi dalam kurikulum bertujuan untuk menentukan kebijakan kurikulum selanjutnya yang bersifat perbaikan ataupun penentuan kebijakan baru.

Sesungguhnya kegiatan manjerial merupakan siklus yang selalu saja saling berhubungan dari satu kegiatan menuju kegiatan lain, di SMP Khadijah juga demikian, kegiatan perencanaan bayangan dalam pengorganisasian, perencanaan dan pengorganisasian adalah kunci kesuksesan kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan pelaksanaan akan selalu membutuhkan kegiatan monitoring atau evaluasi. Dalam kegiatan evaluasi, akan ditemukan beberapa kegiatan yang perlu diperbarui, dengan begitu akan kembali pada proses perencanaan program, dan kemudian pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan begitulah seterusnya.

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, implementasi, monitoring atau evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, pengorganisasian, kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring atau evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan mengetahui bagaimana kondisi kurikulum tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya.

Pelaksanaan Kurikulum di sekolah perlu dipantau dan dievaluasi secara kontinyu agar pelaksanaannya tidak keluar jalur, dalam artian tidak melenceng dari tujuan yang sudah ditetapkan. Berangkat dari teori tersebut, SMP Khadijah telah mengadakan

evaluasi secara rutin setiap 6 bulan, yakni yang dilaksanakan di akhir semester.

Dalam kaidah- kaidah ilmu manajemen, hendaknya evaluasi dalam kegiatan manajerial dilaksanakan secara berkala diawal program yang disebut dengan perencanaan, kemudian di tengah program yakni dalam kurun 3 bulan pelaksanaan, dan terakhir yaitu di akhir semester dalam kurun 6 bulan. sejauh ini SMP Khadijah masih mengadakan evaluasi setiap satu semester sekali, kemungkinan – kemungkinan buruk (tidak sesuai dengan rencana) yang terjadi dalam 6 bulan tentulah sangat banyak, jika hal ini tidak segera dievaluasi dan tidak segera mengambil kebijakan baru sebagai solusi maka bisa jadi menjauhkan implementasi dari tujuan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan analisa tersebut, hendaknya SMP Khadijah perlu mengadakan evaluasi dalam kurun tiga bulan (tengah semester), hal ini juga akan menciptakan komunikasi yang lebih baik dalam lembaga ini.

Berdasarkan karakteristiknya, evaluasi kurikulum terdiri atas evaluasi konteks, evaluasi dokumen, evaluasi proses dan evaluasi produk atau hasil. Keempat evaluasi tersebut didasarkan atas kegiatan yang dilakukan dalam proses pengembangan suatu kurikulum. SMP Khadijah, mengadakan evaluasi secara menyeluruh, semua komponen-komponen dalam kurikulum dimonitoring pelaksanaannya, dan diadakan penilaian studi kelayakan dan juga studi kebutuhan

kurikulum yang sudah diimplementasikan, baik berupa konteks, dokumen, proses pelaksanaannya hingga produk atau hasil dari proses pelaksanaan kurikulum.

Tujuan evaluasi kurikulum adalah penyempurnaan kurikulum dengan cara mengungkapkan proses pelaksanaan kurikulum untuk mengukur prosentase pencapaian yang telah berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kurikulum juga penting dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan pasar yang berubah. SMP Khadijah pada akhir semester gasal 2014- 2015 yang lalu, banyak mengevaluasi kinerja kurikulum 2013 yang masih banyak kekurangan dan perlu pembenahan, dari evaluasi tersebut pimpinan lembaga kemudian dapat menilai prosentase keberhasilan pelaksanaan dan mempertimbangkan beberapa hal yang perlu diperbaiki atau bahkan diganti dengan kebijakan baru sebagai perbaikan. Dari data penelitian tersebut dengan didukung teori- teori yang dipaparkan para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa SMP Khadijah mengadakan evaluasi kurikulum bukan sekedar formalitas, namun evaluasi dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan manfaatnya dalam lembaga pendidikan.

2. Analisis Data Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

a. Analisis Data Faktor Pendukung Manajemen Kurikulum 2013 di SMP Khadijah Surabaya

Keberhasilan kurikulum 2013 yang produktif, kreatif dan inovatif serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Faktor- faktor tersebut antara lain berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, aktifitas dan kreatifitas guru, serta fasilitas dan sumber belajar. Saat beberapa faktor tersebut tidak dioptimalkan, maka akan menjadi bagian dari faktor penghambat kurikulum 2013.

Dalam lembaga pendidikan, selain sebagai manajer, kepala sekolah SMP Khadijah, yaitu bapak M Ghofar juga berperan sebagai motivator, sebagai inovator, sebagai supervisor dan sebagai pembina pengembangan sekolah. Pengembangan sekolah sangat erat kaitannya dengan kurikulum, kurikulum merupakan dokumen dari daftar kegiatan akademisi disebuah lembaga pendidikan. Sering kali kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman atau tuntutan dari masyarakat. Itulah sebabnya dalam rangka pengembangan sekolah agar dapat mencapai tujuan pendidikan perlu

pendidik maju dan berkembang dengan menggeser *mind set*, memberikan motivasi dan fasilitas yang memadai, sehingga kesadaran pribadi untuk guru terus belajar dan mengembangkan potensinya bukan mimpi yang sulit diraih di SMP Khadijah.

Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memperbaiki dan semakin meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar setara dan mampu bersaing dengan produk- produk pendidikan dengan negara- negara maju di dunia. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, perlu adanya fasilitas berbasis teknologi modern yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah, dan tentu saja akan membutuhkan dana yang tidak sedikit, sedangkan persoalan dana merupakan persoalan yang paling krusial dalam perbaikan dan pembangunan sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai sekolah unggulan dengan akreditasi A yang bersaing dengan sekolah- sekolah lain di Surabaya, SMP Khadijah terus berkembang dan menunjukkan prestasinya, dan hal ini diakui oleh masyarakat luas.

Dengan jaminan mutu tersebut, sekolah ini berani menarik dana yang cukup tinggi dari pelanggannya, dan hal ini bukan hal yang tabu dan memberatkan, karena pelanggan pun merasa puas dengan produk yang dihasilkan dari proses pembelajaran di SMP Khadijah. Jadi sekolah ini tidak terlalu dibingungkan dengan keterbatasan dana, sekolah ini sudah mendapatkan kepercayaan dari

